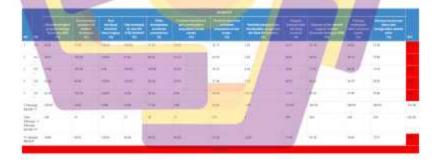
BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan teknologi yang berkembang saat ini ada berbagai macam teknik edukasi, teknik edukasi yang sering dilakukan saat ini antara lain teknik edukasi menggunakan yideo, penggunaan web, edukasi langsung pada suatu acara tertentu.

Progam Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PISPK) adalah salah satu progam Puskesmas Mranti yang bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan dukungan pelindungan finansial dan pemerataan layanan kesehatan. Hal ini dilengkapi data seperti berikut.



Gambar 1.1 Data Kesehatan Mranti

Hingga saat ini teknik promosi yang dilakukan PISPK adalah dengan cara konvensional yaitu penyebaran brosur langsung kepada masyarakat. Melihat hal tersebut, brosur hanya terbatas oleh gambar dan teks saja. Beberapa hal mengapa video lebih efektif daripada brosur sebagai media promosi adalah video memiliki audio (suara) dan visual yang mampu menjelaskan secara detail tentang makna yang akan disampaikan.

Salah satu teknik pembuatan video adalah dengan teknik live shot. Live shot adalah teknik pembuatan video dengan cara pengambilan dengan kemera langsung.

Video ini bertujuan mengedukasi di Puskesmas MRANTI Purworejo. Sebagai media edukasi masyarakat tentang PISPK,menggunakan video live shot agar masyarakat lebih mengerti maksud dari PISPK. Diharapkan PISPK lebih sukses dan dapat dilaksanakan di Puskesmas MRANTI Purworejo.

Kesimpulan dari latar belakang di atas maka penulis mengambil judul Pengembangan Vidio Edukasi Program Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Keluarga di PUSKESMAS MRANTI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah "bagaimana pengembangan video edukasi Progam Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga di PUSKESMAS MRANTI".

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dibuat batasan masalah agar ruang lingkup laporan ini jelas batasanya. Adapun batasan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut:

- Video hanya berisi tentang edukasi PISPK.
- Video diambil dari hasil pengambilan dengan kamera MIRRORLESS.
- Pembuatan video hanya menggunakan software: Adobe Premiere PRO CC 2018, Adobe After effect CC 2018, Adobe audition cc 2018 dan Adobe Illustrator cc 2018.
- 4. Durasi video 1 sampai 2 menit.
- Menggunakan format file video .mp4 dengan kualitas FULL. HD.
- Media promosi yang digunakan adalah Youtube dan monitor Puskesmas Mranti.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk sehingga akan mempunyai kelebihan.

- Memberi media edukasi dari Puskesmas MRANTI mengenai PISPK.
- Sebagai prasyarat kelulusan studi Strata Satu Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk memperoleh gelar sarjana.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengetahui bagaimana cara untuk mengedukasi yang paling efisien dalam sebuah edukasi PISPK, sebagai media edukasi di Puskesmas MRANTI.

Dengan hasil penelitian ini terdapat pelajaran yang dapat diambil sebagai pengetahuan tentang bagaimana pengembangan yideo edukasi.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah

1.6.1 Pengumpulan Data

Metode Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan teori-teori yang di tujukan untuk memperoleh informasi yang lebih, sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah pada saat pembuatan skripsi perancangan dan pembuatan video edukasi PISPK di Puskesmas Mranti Purworejo.

Observasi

Obeservasi merupakan salah satu metode pengumpulan data, di mana untuk mendapatkan data yang diperlukan harus melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi Puskesmas Mranti untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Interview

Interview merupakan penelitian melalui wawancara secara langsung terhadap pihak Puskesmas Mranti Purworejo.

4. Metode Dokumentasi

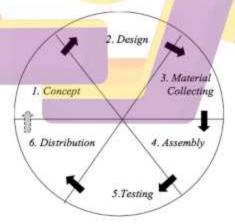
Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dan dokumentasi terkjait. Dengan tujuan gambar hasil dokumentasi dapat digunakan sebagai acuan untuk mendesain komponen video.

1.6.2 Analisis

Metode ini meliputi analisis kebutuhan sistem serta kelayakan sistem berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh menggunakan analisis SWOT.

1.6.3 Metode Pengembangan

Pengembangan perangkat lunak untuk implementasi dalam penelitian ini menggunakan metode Multimedia Development Life Cycleveresi Luther-Sutopo yang terdiri dari 6 tahap, yaitu:



Gambar 1.2 Siklus Pengembangan MDLC

Tahap-tahap metode pengembangan Multimedia Development Life

Cycleversi tersusun secra sistematis adalah sebagai berikut:

1. Konsep (Concept)

Tahap konsep merupakan tahap awal dalam siklus MDLC

2. Perancangan (Design)

Konsep yang sudah matang akan memudahkan dalam menggambarkan apa yang harus dilakukan.

3. Pengumpulan Bahan (Material Collecting)

Material Collecting adalah tahap pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan. Bahan-bahan tersebut antara lain gambar, foto, animasi, video, audio, serta teks baik yang sudah jadi ataupun yang masih perlu dimodofikasi sesuai dengan kebutuhan.

4. Pembuatan (Assembly)

Tahap Assembly adalah tahap pembuatan keseluruhan bahan multimedia.

5. Pengujian (Testing)

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pembuatan aplikasi multimedia sesuai dengan rencana.

6. Distribusi (Distribution)

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam siklus pengembangan multimedia.

1.6.4 Perancangan

Tahap perancangan adalah periode selama video diproduksi. Tahap ini meliputi kegiatan pra produksi, produksi dan pasca produksi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika di dalam penulisan skripsi ini dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut:

I. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan secara rinci mengenai teori-teori yang digunakan. Membahas mengenai konsep dasar edukasi dan penjelasan mengenai software yang digunakan untuk membangun video edukasi.

3. BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang tinjauan umum, analisis pada objek dan pembuatan tahap pra produksi.

4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Penjelasan tentang rancangan implementasi umum dan pembuatan video edukasi.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang di ambil dari penelitian